



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

FORWATI

Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi
Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

30 Januari 2025



1. JADWAL KRS
2. MBKM
3. PERKULIAHAN
4. KKN
5. KERJA PRAKTIK
6. PRAKTIKUM
7. CAPSTONE
8. SKRIPSI
9. ETIKA
10. Q&A - SURVEI

<https://sarjana.iteti.ugm.ac.id/akademik/dokumen-akademik/>





1. JADWAL KRS



Jadwal Pra-KRS & KRS semester Genap 2024

1. PRA-KRS (Gel 1)

- 2-31 Jan 2025

2. KRS

- 3-5 Feb 2025
- 6 Feb approval oleh DPA
- 7 Feb Penyesuaian makul tidak terselenggara.
Informasi makul tidak terselenggara disampaikan di web sarjana.

3. KULIAH

- 10 Feb 2025
- Pra-KRS susulan (mengikuti UGM)

- Pra-KRS dilaksanakan sebelum KRS dilaksanakan untuk kegiatan MBKM semester Genap 2024
- Pra-KRS yang sudah disetujui prodi merupakan jaminan pengakuan SKS untuk kegiatan MBKM
- Jumlah SKS pada Pra-KRS akan mengurangi jatah SKS regular yang bisa diambil



- ☐ Pengakuan SKS kegiatan MBKM hanya diberikan jika mahasiswa mengajukan Pra-KRS dan disetujui oleh DPA + Prodi
- ☐ Jumlah SKS yang disetujui Pra-KRS tidak melebihi jatah SKS di semester berjalan
- ☐ Untuk kegiatan MBKM Eksternal, prodi menjamin pengakuan SKS minimal 12 SKS
- ☐ Untuk kegiatan MBKM Internal, pengakuan SKS tergantung review prodi terhadap kegiatan MBKM nya
- ☐ Bagi yang akan mengikuti kegiatan MBKM dan belum melakukan Pra-KRS mohon dialokasikan **minimal 12 SKS untuk antisipasi Pra-KRS di belakang** (setelah KRS selesai)

- ❑ Jumlah SKS maksimal yang bisa diambil sesuai **IPS pada saat KRS**
 - Jika ada perubahan IPS setelah KRS maka tidak ada penyesuaian SKS yang diambil
 - Khusus mahasiswa Angkatan 2024 makul diberikan dalam bentuk paket sesuai mata kuliah semester 2
 - Sesuai Peraturan Rektor No 23 Tahun 2024

Bagian Ketiga
Rencana Studi

Pasal 19

- (1) Mahasiswa wajib menyusun rencana studi dengan melakukan pengisian KRS pada setiap awal semester dengan berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari Dosen pembimbing akademik atau pengelola Program Studi.
- (2) Jumlah sks paling banyak yang dapat diambil oleh Mahasiswa program sarjana dan program sarjana terapan pada semester berikutnya ditentukan berdasarkan indeks prestasi di semester sebelumnya dengan ketentuan:
 - a. indeks prestasi $\geq 3,00$: 24 sks;
 - b. $2,50 - 3,00$: 20 sks;
 - c. $2,00 - 2,49$: 15 sks; atau
 - d. $< 2,00$: 12 sks.

- ❑ Makul yang ditawarkan adalah
 - Makul *Math & Basic Science* (setiap semester)
 - Makul wajib yang sesuai dengan semesternya (ganjil/genap)
 - Makul pilihan dengan pertimbangan
 - (1) data internal khs mahasiswa terkait jumlah mahasiswa yang belum ambil makul tertentu,
 - (2) jumlah peminat berdasar survei atau permintaan mahasiswa melalui KMTETI (jika ada),
 - (3) keberlanjutan bidang keilmuan,
 - (4) ketersediaan dosen pengampu,
 - (5) ketersediaan waktu & ruangan
- ❑ Mahasiswa dijamin bisa KRS untuk makul wajib sesuai semesternya. Contoh mahasiswa Angkatan 2023 dijamin bisa mengambil KRS untuk makul wajib semester 4.
- ❑ Jadwal makul wajib sesuai semesternya dijamin tidak akan bentrok

- ❑ Di hari awal masa KRS (3-4 Feb), makul hanya bisa diambil oleh mahasiswa sesuai semesternya sehingga mahasiswa dijamin akan mendapatkan makul sesuai semesternya
- ❑ Di hari akhir KRS (5 Feb), makul akan dibuka bebas sehingga mahasiswa di luar semesternya akan bisa KRS mengambil makul sampai kuota penuh
- ❑ Kuota kelas akan dievaluasi per-menit/jam/hari dan kemungkinan diupdate sesuai kebijakan prodi
- ❑ Mahasiswa kritis/urgent untuk lulus menurut Prodi **dijamin bisa mengambil KRS** makul yang diperlukan
- ❑ Jadwal praktikum Pemrograman Dasar & Proyek Senior TB/TE/TIF sudah dijadwalkan seperti kuliah regular, mohon diperhatikan supaya tidak bentrok dengan makul lain yang akan diambil. Detil jadwal bisa dilihat di simaster.
- ❑ KRS Praktikum Proyek Senior diambil sesuai pelaksanaan praktikum



2. MBKM



- ☐ Mendapatkan **pengakuan** minimal 12 SKS (bukan konversi SKS)
 - Mata Kuliah KP 2 SKS (jika belum mengambil KP)
 - Mata Kuliah Pilihan minimal 10 SKS

- ☐ Pengakuan SKS hasil kegiatan MBKM bisa digunakan untuk menggantikan mata kuliah pilihan namun tidak bisa untuk menggantikan mata kuliah wajib

- ☐ Kegiatan MBKM tidak boleh diambil bersamaan dengan kuliah regular, kecuali:
 - Ada izin tertulis (dalam bentuk surat resmi) dari mitra MBKM
 - Batas SKS maksimal di KRS cukup (sesuai ketentuan akademik UGM)
 - Memenuhi ketentuan perkuliahan reguler (minimal kehadiran di kelas, tugas, ujian, dll)



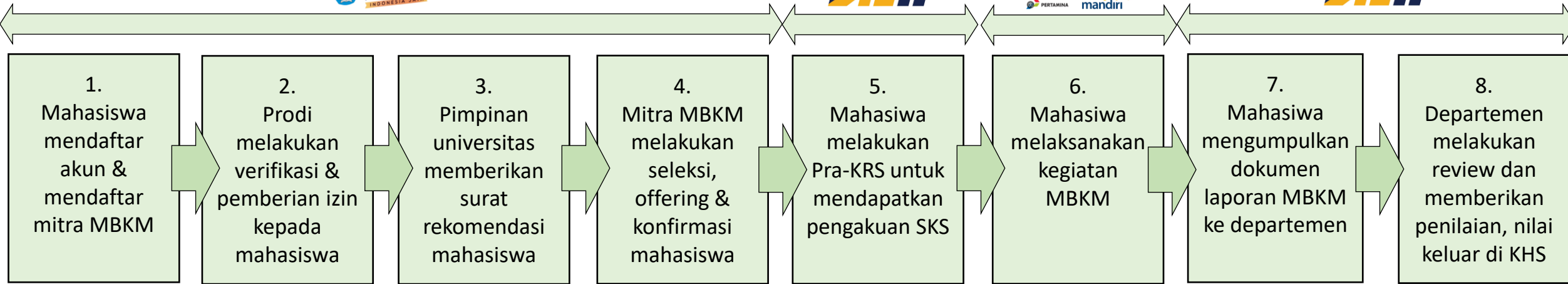
❑ Kegiatan MBKM yang bisa diakui SKS nya adalah:

- 1) MBKM Eksternal: Terdaftar di portal kampus merdeka kemendikbud:
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>
- 2) MBKM Internal: Terdaftar di Simaster UGM:
Didaftarkan oleh PIC Kegiatan MBKM (Penelitian/Pengabdian Masyarakat) ke UGM
- 3) IISMA (*Indonesia International Student Mobility Awards*)
→ Untuk tahun akademik 2024
→ <https://iisma.kemdikbud.go.id/>

ALUR MBKM 2024-2



UNIVERSITAS GADJAH MADA



Mengikuti jadwal dari Pokja MSIB Kemdikti Saintek
* Saat ini belum ada informasi resmi yang prodi ketahui



- ☐ Review pengakuan SKS oleh departemen (prodi, tim kurikulum, tim mbkm)
- ☐ Review kelengkapan dokumentasi & Rubrik Penilaian:

No	Dokumen	Bobot
1	Logbook aktivitas kegiatan	10%
2	Informasi materi/kegiatan pembelajaran	10%
3	Informasi jam pembelajaran	10%
4	Informasi capaian pembelajaran (learning outcomes)	10%
5	Informasi metode asesmen	10%
6	Sertifikat/Transkrip penilaian dari mitra	20%
7	Laporan kegiatan MBKM ditandatangani mitra dan DPA	30%
8	Laporan kegiatan KP DTETI	0%
Total		100%

Jika pengakuan SKS KP

Membuat Laporan KP dan melaksanakan seminar KP maksimal 3 bulan setelah pelaksanaan MBKM

- ☐ Dokumen di atas disubmit ke prodi **maksimal 27 Juni 2025**
- ☐ Nilai akhir pengakuan SKS akan diproses bagian akademik di akhir semester
- ☐ **PERHATIAN:** Kelengkapan dokumen dan laporan kegiatan MBKM menentukan nilai akhir

<https://sarjana.iteti.ugm.ac.id/akademik/penjelasan-aktivitas-akademik/mbkm/>

HOME PROGRAM SARJANA ▾ AKADEMIK ▾ KEMAHASISWAAN ▾ AGENDA RISET & KERJA SAMA ▾ TENTANG DTETI ▾

id / Akademik / Penjelasan Aktivitas Akademik / MBKM

Beban Bimbingan Skripsi Dosen

Penjelasan Aktivitas Akademik

➤ Skripsi & Pendadaran (Angkatan sebelum 2016)

➤ Capstone Design Project (bagi mahasiswa 2016, dst)

➤ Kerja Praktik

➤ Sertifikat Akreditasi Program Sarjana TE hingga 2028, TIF s.d. 2024 dan TB s.d. 2026 (IABEE 2023-2027)

➤ Praktikum

➤ Matrikulasi

➤ Kelulusan

MBKM

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan seluruh mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karier. Informasi terkait MBKM dapat diakses di <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

Bagi mahasiswa yang tertarik mengikuti kegiatan tersebut, silakan informasi berikut,

1. Terkait SPJTM dan Surat Rekomendasi

Untuk pendaftaran MSIB batch 6 menggunakan skema baru yaitu surat rekomendasi dan Surat Pertanggung Jawaban Mutlak (SPTJM) dikeluarkan terpusat di UGM dengan model surat digital. Surat rekomendasi dan SPTJM akan dikeluarkan setelah dinyatakan diterima MSIB di salah satu mitra dan peserta telah konfirmasi keikutsertaan. Untuk prosedur surat rekomendasi menunggu atau memantau status di portal kampus merdeka. Surat rekomendasi akan diproses oleh WR UGM melalui portal tersebut.

Kontak MBKM DTETI :
mbkm.dteti@ugm.ac.id



3. PERKULIAHAN



- ❑ Kuliah minggu pertama dimulai tanggal 10 Februari 2025
- ❑ Hari libur akan ditentukan jadwal kuliah penggantinya.
Detil jadwal kuliah dapat dipantau melalui simaster.



REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA
NOMOR 23 TAHUN 2024

TENTANG

PENDIDIKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA,

Pasal 23

- (1) Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari seluruh rencana studi pada semester berjalan.
- (2) Ketidakhadiran Mahasiswa karena melaksanakan tugas yang diberikan oleh Rektor/Dekan, sakit, atau disebabkan hal yang lain wajib disertai dengan surat keterangan/surat izin yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (3) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan hadir.
- (4) Dalam hal Mahasiswa tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), tidak dapat mengikuti ujian akhir semester.

Izin tidak hadir kuliah:

- Sakit
- Musibah
- Tugas dari insitusi (Departemen/FT/UGM)



- ☐ Izin kuliah/klaim presensi kehadiran dilakukan maksimal 7 hari setelah hari H. Permohonan izin/klaim di atas 7 hari tidak akan diproses oleh akademik.
- ☐ Surat izin sakit wajib melampirkan surat keterangan dokter. Surat keterangan dokter tidak boleh diperoleh secara online dan tidak boleh secara personal (dokternya adalah anggota keluarga dan suratnya tidak menggunakan instansi resmi)
- ☐ Keterlambatan pada saat ujian UTS/UAS maksimal 30 menit tidak ada toleransi dengan alasan apapun. Jika ada alasan yang kuat maka bisa mengajukan ujian susulan.
- ☐ Tidak ada mekanisme susulan untuk ujian susulan. Kesempatan ujian susulan hanya diberikan satu kali.
- ☐ Kecurangan dalam perkuliahan langsung diberi sanksi nilai E (minimal):
 - 1) Titip presensi
 - 2) Mencontek
 - 3) Plagiarisme
 - 4) Memalsukan tanda tangan



❑ Prodi TIF

- Makul pilihan A (jalur karir) → 9 sks
- Makul pilihan B (bebas) → 6 sks
- Komposisi pilihan A & B bebas yang penting total sks minimal 15 sks

❑ Prodi TETB

- Makul pilihan A+B minimal 12 SKS
- Makul pilihan C, sebagai penggenap sehingga total SKS memenuhi syarat kelulusan
- Makul pengakuan SKS MBKM dan Makul selain wajib yang diambil di luar Prodi dihitung sebagai makul pilihan C



4. KKN

Kartu Rencana Studi (KRS) untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN):

- Syarat mengambil KKN adalah 96 SKS
- KKN Periode 1 (Operasional KKN Maret/April/Mei) KRS Semester Genap
- KKN Periode 2 (Operasional KKN Juni/Juli/Agustus) KRS Antar Semester
- KKN Periode 3 (Operasional KKN Oktober/November) KRS Semester Gasal
- KKN Periode 4 (Operasional KKN Desember/Januari/Februari) KRS Semester Genap

Perubahan SKS KKN menjadi 10 SKS

Bagi yang SKS KKN masih **3 SKS** maka syarat kelulusan minimal **144 SKS**

Bagi yang SKS KKN sudah **8 SKS** maka syarat kelulusan minimal **149 SKS**

Bagi yang SKS KKN sudah **10 SKS** maka syarat kelulusan minimal **151 SKS**

Komposisi Mata Kuliah kegiatan KKN 10 SKS

- Mata Kuliah KKN (Kode: UNU222001) dengan bobot 4 (empat) SKS;
- Mata Kuliah Komunikasi Masyarakat (Kode: UNU222002) dengan bobot 2 (dua) SKS;
- Mata Kuliah Penerapan Teknologi Tepat Guna (Kode: UNU222003),
atau Penerapan Manajemen Pengetahuan (Kode: UNU222004) dengan bobot 2 (dua) SKS; dan
- Mata Kuliah Literasi Kesehatan (Kode: UNU242033) dengan bobot 2 (dua) SKS.

Teknis Pengambilan KRS

- 2 SKS Literasi Kesehatan pelaksanaan secara ***self-paced learning*** (MOOC) melalui eLOK dan dilaksanakan sebelum operasional KKN. KRS di-klaim setelah lulus dan mendapatkan nilai dari penyelenggara (PIKA UGM)
- Jika KKN periode 2 maka KRS sbb:
 - 8 SKS di-KRS-kan pada semester antara
 - 2 SKS di-KRS-kan di semester genap (sebelum pelaksanaan KKN) atau di semester gasal (setelah pelaksanaan KKN)
- Jika KKN periode 1, 3, 4 maka KRS sbb:
 - 10 SKS di-KRS-kan sekaligus sesuai periode KKN yang telah dijelaskan pada slide sebelumnya



5. KERJA PRAKTIK

3.5 SOP Akademik

3.5.1 Kerja Praktik

Kerja praktik (KP) merupakan kegiatan yang berbentuk pengamatan terhadap praktik kerja di industri, instansi atau laboratorium yang mengaplikasikan teori yang telah diperoleh. Seminar KP adalah kegiatan belajar

Info KP <https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>

1. Mahasiswa mulai berorientasi untuk mengajukan usulan Kerja Praktik setelah mengumpulkan 60 SKS. Tidak diperkenankan untuk mengajukan lebih dari satu permohonan pada waktu yang sama. Pelaksanaan Kerja Praktik tidak bersamaan dengan waktu pelaksanaan UTS/UAS.
2. Kerja Praktik boleh dilaksanakan apabila telah mengumpulkan 70 SKS.
3. Kerja Praktik dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 1 bulan atau 128 jam kerja efektif.
4. Mahasiswa yang telah mengumpulkan 60 SKS atau lebih, boleh dan diwajibkan menghadiri seminar KP paling sedikit 6 kali sebelum mendaftar/mengadakan seminar KP dan 10 kali sebelum mendaftar ujian skripsi.
5. Mahasiswa diwajibkan mengadakan seminar KP maksimal 3 bulan setelah selesai KP (buku laporan KP sudah dijilid ditanda tangani dosen pembimbing). Jika melampaui batas waktu yang telah ditentukan tersebut (3 bulan), maka nilai KP ditetapkan menjadi C. Penyelenggaraan seminar KP merupakan tanggung jawab mahasiswa yang telah mengajukannya.
6. Seminar KP dianggap sah bila dihadiri oleh dosen pembimbing KP dan sekurang-kurangnya 15 mahasiswa yang berhak hadir. Dosen pembimbing KP bertugas memimpin seminar, memberi penilaian dan menandatangani berita acara dan daftar hadir seminar. Untuk menjamin kualitas KP, perusahaan yang memberikan KP wajib mengisi survey employer berada di web <http://sarjana.jteti.ugm.ac.id/akademik/survey/employer/>
7. Naskah laporan Kerja Praktik 1 eksemplar sudah dijilid/ditandatangani dosen pembimbing diserahkan ke Ruang Referensi maksimal 1 bulan setelah seminar kerja praktik. Penyerahan Berita Acara Seminar (Nilai KP) dilampiri fotokopi bukti telah menyerahkan buku Laporan KP dari Ruang Referensi DTETI.

Q&A:

Q: Kapan SKS Kerja Praktik diambil ?

A: Ketika melaksanakan Seminar KP

Note:

Mahasiswa **wajib** memberi tahu dosen pembimbing sebelum dan setelah melaksanakan KP (maksimal 7 hari)



5. PRAKTIKUM



- ☐ Praktikum di semester Genap:
 - Praktikum Pemrograman Dasar
 - Praktikum Proyek Senior TB,TE,TIF
 - Mohon diperhatikan bahwa praktikum hanya terselenggara **setahun sekali**
- ☐ Praktikum dijadwalkan setiap minggu seperti kuliah regular (jadwal dapat dilihat di simaster)
- ☐ Dengan adanya restrukturisasi Lab maka kewajiban menjadi asisten praktikum untuk memenuhi SKPI sementara di-pending (tidak wajib) sampai ada ketentuan yang baru
- ☐ Syarat kelulusan/yudisium SKPI minimal 4 poin
 - Bisa diambil dari komponen apa saja: prestasi, organisasi, asisten, tutor dll

Inhal Praktikum

- Mahasiswa dimungkinkan untuk inhal praktikum sama dengan ijin perkuliahan
- Syarat inhal sama dengan ijin perkuliahan
- Ijin inhal praktikum diajukan melalui aplikasi persuratan dengan mengirimkan email permohonan inhal ke teti@ugm.ac.id
- Mahasiswa yang sudah mendapatkan ijin inhal, segera mengurus inhal ke laboran penanggung jawab Blok (TETB) atau Bapak Rayuh (TI) untuk penjadwalkan inhal praktikum

Proyek akhir/ujian praktikum

- Mahasiswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam praktikum sehingga bisa mengerjakan proyek akhir praktikum
- Proyek akhir praktikum merupakan pengikat unit-unit praktikum seperti halnya capstone proyek tapi pada level praktikum
- Proyek akhir praktikum mempunyai bobot penilaian yang cukup tinggi
- Proyek akhir dikerjakan dan diselesaikan di laboratorium dalam waktu satu hari secara individu

Asisten Praktikum

- DTETI membuka lowongan asisten praktikum
- Tularkan lah ilmu kepada orang lain maka ilmu tersebut akan bertambah dan melekat kuat
- Mempunyai bobot SKPI walau pun tidak wajib
- Asisten praktikum akan tergabung di dalam Korps Asisten
- Terdapat beberapa hal yang baru bagi asisten yang akan dijelaskan kemudian
 - Misalnya, setiap asisten akan mempunyai loker dan tempat kerja
 - Dsb



7. CAPSTONE

- Utamakan kesederhanaan Solusi walau pun hasilnya tidak terlalu ‘canggih’
- Utamakan penggunaan ilmu-ilmu dasar secara optimal
 - Dalam mendesain setiap komponen atau sub-komponen hendaknya ilmu-ilmu dasar selalu dilibatkan
 - Capstone harus mathematically/scientifically rigorous artinya semua dipertimbangkan dengan first principle of science
- Utamakan menggunakan hardware dasar untuk permasalahan utama,
 - misalnya mahasiswa membuat penguat sendiri dengan opamp walau pun sederhana
 - Hindari membeli penguat yang sudah jadi, misalnya membeli IMU atau alat fingerprint reader
- Utamakan melakukan pemrograman dari scratch
 - misalnya mahasiswa memprogram solver sendiri dengan metode trapezoidal atau Runge Kutta
 - Hindari menggunakan toolbox pada Matlab, atau software lain yang sudah jadi
- Usahakan tidak banyak memakai Solusi yang sudah jadi
 - Banyak mahasiswa yang 80% atau lebih memakai skematik dan program yang ada di Github
 - Boleh memakai Github, Medium, atau sejenisnya selama kontribusi mahasiswa di atas 80%
 - Pastikan mahasiswa memahami yang dilakukan, jika tidak memahami hampir dipastikan mahasiswa hanya memakai solusi yang sudah ada
- Hindari memakai teknologi yang mapan dalam solusinya,
 - misalnya penggunaan tools jadi untuk deteksi objek, gunakan Pytorch atau Tensor flow *from scratch* untuk pemrograman berbasis AI



8. SKRIPSI

Q: Kapan jadwal pendadaran skripsi angkatan 2021?

A:

- ☐ Mengingat pentingnya proses bimbingan skripsi dengan dosen secara baik dan benar, mulai tahun lalu diberlakukan aturan bahwa **jeda konsultasi/bimbingan** untuk tiap mahasiswa dengan satu dosen pembimbing **paling cepat adalah 1 minggu**.
 - Sehingga, proses bimbingan dengan **dosen pembimbing pertama** paling cepat diselesaikan dalam waktu **7 minggu**, sebelum mahasiswa dinyatakan bisa mengajukan sidang pendadaran.
 - Berlaku juga jika mahasiswa memiliki **dosen pembimbing kedua** dan seterusnya, proses bimbingan paling cepat bisa diselesaikan dalam waktu **3 minggu**



9. TUTORIAL

PERUBAHAN KONSEP TUTORIAL

- ❑ Tutorial akan terselenggara pada mata kuliah MAFIKI yang ada di semesternya (kelas besar)
- ❑ Walau pun kehadiran tidak wajib namun, tugas dan PR dikumpulkan pada saat tutorial
 - Artinya jika mahasiswa tidak hadir tutorial maka tidak bisa mengumpulkan tugas/PR
 - Akan berpotensi kehilangan maksimal 20% komponen penilaian
- ❑ Konten tutorial
 - Ringkasan materi perkuliahan dan tanya jawab (~10 menit)
 - Pembahasan soal-soal tugas, quiz, atau ujian
 - Pengumpulan tugas dan PR
 - (opsional) pembagian hasil koreksi soal/tugas oleh tutor

TUTORIAL DTETI

☐ Personil tutorial

- Dosen tutorial (2 orang dosen muda)
- Koordinator tutor mata kuliah (biasanya merangkap sebagai asdos)
- Tutor (diseleksi oleh Div Adkesma KMTETI)

☐ Kegiatan tutorial

- Pembahasan materi dan tanya jawab materi oleh dosen muda/yang mewakili
- Pembahasan soal-soal oleh tutor dengan supervisor dosen muda
 - Bisa dalam kelas besar atau kelompok kecil
- (opsional) Pembagian soal yang sudah dikoreksi

☐ Konsekuensi tidak mengikuti tutorial

- Komponen penilaian dari tugas, quiz dan lain-lain tidak dinilai
- Berpotensi kehilangan maksimal 20% komponen penilaian

TUTOR

- ❑ Tularkan lah ilmu Anda kepada orang lain maka ilmu tersebut akan bertambah dan semakin barokah
- ❑ Tutor diseleksi oleh Div Adkesma KMTETI
 - Syarat menjadi tutor adalah sudah lulus mata kuliah tersebut
- ❑ Departemen juga membuka lowongan Asisten Dosen
- ❑ Hak dan kewajiban tutor
 - Mendapatkan honorarium per pertemuan
 - Mendapatkan 1 poin SKPI
 - Koreksi soal-soal dan memberikan penilaian
 - Pembimbingan kepada peserta pada saat tutorial atau pun setelahnya



9. ETIKA



Etika dan Integritas harus dijunjung tinggi

- Pemberian nilai E secara langsung bagi mahasiswa yang terbukti menyontek saat ujian UTS atau UAS
- Penurunan nilai secara langsung bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan selain UTS atau UAS
- Pemberian nilai E bagi mahasiswa yang melakukan plagiasi laporan praktikum, laporan KP, dokumen capstone atau skripsi
- Contoh kejadian
 - Sanksi akademik berupa pembatalan nilai sebanyak maksimal 10 SKS bagi pemalsu tandatangan dosen, pengurus atau pejabat fakultas
- *By default* **tidak diperbolehkan membatalkan SKS** setelah disetujui dosen DPA



Permohonan informasi nilai

- Banyak mahasiswa mengabaikan etika akademik dalam melakukan protes nilai
- Istilah yang lebih dikenal adalah permintaan **transparansi nilai**
- Untuk melakukan protes nilai mahasiswa harus membuat surat resmi ke Prodi dengan menyertakan ikhtisar yang berisi alasan-alasan, bukti-bukti, dan *self evaluation* (menilai diri sendiri)
- Prodi akan mempertimbangkan permohonan mahasiswa
- Jika disetujui Prodi akan meminta dosen melakukan evaluasi ulang
- Dosen akan mengoreksi ulang UTS/UAS/Tugas mahasiswa
- Mulai saat ini ganti lah kata “**Transparansi**” menjadi “**Informasi Nilai**” atau “**Protes Nilai**” dan jadilah mahasiswa yang bertanggung jawab dalam berargumentasi

10. Q&A - SURVEI





Q: Apakah diperbolehkan mengulang mata kuliah wajib bersamaan dengan mengambil SKS skripsi?

A: Boleh.

Q: Untuk angkatan 21, apakah masih bisa mengulang matkul dan mendapatkan cumlaude? Dan apabila mengulang beberapa matkul wajib di semester 8, paling cepat wisuda bulan apa?

A: Bisa. Agustus.

Q: Apabila untuk mahasiswa angkatan 21 sejauh ini total sks matakuliah pilihan yang diambil sudah melebihi syarat (yakni 15 sks) apakah nanti di transkrip akhir hanya diambil 15 sks saja sesuai syarat sehingga sks kelebihan untuk mata kuliah pilihan tidak terhitung atau tetap dimasukan semua apa adanya?

A: Semua makul pilihan yang sudah diambil akan tercatat di KHS.

Q: Mengapa tampilan jumlah sks saya antara di home Simaster dengan yang di transkrip sementara bisa berbeda? Untuk yg di home Simaster lebih sedikit (masih <144 sks) sedangkan yg di transkrip sementara sudah >144 sks

A: Silahkan menemui bagian akademik untuk dicek perbedaanya dan ditindak lanjuti jika ada temuan kesalahan.

Q: Kapan jadwal peminatan mata kuliah pilihan seperti pemrosesan bahasa alami (NLP), Big data, dll keluar?

A: Ketika KRS

Q: Mata kuliah pilihan semester 6 prodi TI, apakah akan dibuka semuanya? Jika tidak, apakah bisa melakukan permohonan untuk membuka mata kuliah tertentu dan bagaimana prosedurnya?

A: Makul pilihan Prodi TIF dibuka bergantian, separuh daftar makul pilihan ditawarkan di semester gasal dan separuhnya di semester genap.



Q: Bagaimana sistem daftar KKN? di informasi KKN tertulis 10 sks, tapi di kurikulum hanya 3 sks. Nah tapi di DTETI kan banyak sekali matkul wajib, apakah itu cukup untuk 24 sks dan disisakan 10 sks untuk KKN? Mohon penjelasannya mengenai pendaftarannya

A: sudah dijelaskan di slide sebelumnya.

Q: Saya berencana mengikuti KKN pada periode 2. Menurut jadwal kegiatan KKN PPM 2025, KRS KKN akan dilakukan saat KRS antar semester. Kira-kira kapan jadwal KRS KKN tersebut? apakah sama dengan registrasi KKN tanggal 21-28 Februari? Selain itu, apakah berarti saya perlu mengurangi SKS semester 6 untuk KKN, atau bagaimana?

A: sudah dijelaskan di slide sebelumnya.

Q: Apakah mata kuliah Literasi Kesehatan diambil semester 6 atau 7 jika mengambil KKN pada periode 2?

A: sudah dijelaskan di slide sebelumnya.

Q: Apakah angkatan 2024 pada Semester 2 ini dapat mengambil 24 SKS?

A: Ya bagi yang IP nya di atas 3.00.

Q: Mohon disampaikan sebagai evaluasi yaitu rata-rata IP kelas dan angkatan 2024 semester 1 dan perbandingan dengan rata-rata IP semester 1 tahun 2023 serta bagaimana cara mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik di semester depan. Terima kasih.

A: Akan diinformasikan kemudian.

Q: Jika IPK tercatat di atas 3.51 namun sempat mengulang beberapa matkul, apakah tetap menyandang gelar Cum Laude?

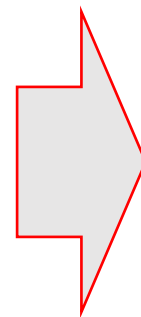
A: Ya

Q: Peraturan / syarat lulus Cumlaude untuk angkatan 2022 bagaimana?

A: Sesuai ketentuan terbaru Peraturan Rektor No 23 Tahun 2024 menggantikan Peraturan Rektor No 2 Tahun 2023

Pasal 41

- (1) UGM menentukan predikat kelulusan secara komprehensif yang mencerminkan kinerja akademik lulusan selama mengikuti proses Pendidikan.
- (2) Predikat kelulusan dengan pujian terdiri dari *cumlaude*, *magna cumlaude*, dan *summa cumlaude*.
- (3) Predikat kelulusan dengan pujian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberikan kepada lulusan yang memenuhi syarat:
 - a. memiliki masa studi:
 1. program sarjana/program sarjana terapan paling lama 5 (lima) tahun;
 2. program magister/program magister terapan paling lama 2,5 (dua koma lima) tahun; dan
 3. program doktor/program doktor terapan paling lama 4 (empat) tahun.
 - b. Tidak pernah mengulang mata kuliah baik untuk melakukan perbaikan nilai maupun mengulang mata kuliah melalui semester antara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22.



Pasal 50

- (1) UGM menentukan predikat kelulusan secara komprehensif yang mencerminkan kinerja akademik lulusan selama mengikuti proses Pendidikan.
- (2) Predikat kelulusan dengan pujian terdiri dari *cumlaude*, *magna cumlaude*, dan *summa cumlaude*.
- (3) Predikat kelulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan melalui IPK sebagai berikut:

No.	Program	Predikat	IPK
1	Sarjana/Sarjana Terapan	<i>Summa Cumlaude</i>	3,91 – 4,00
		<i>Magna Cumlaude</i>	3,71 – 3,90
		<i>Cumlaude</i>	3,51 – 3,70
		Sangat Memuaskan	3,01 – 3,50
		Memuaskan	2,75 – 3,00
		Baik	2,00 – 2,74



Q: Saya mahasiswa Teknik Elektro dan telah mengambil mata kuliah pilihan A dan B dengan total 24 SKS. Namun, saya belum mengambil mata kuliah pilihan C, apakah saya harus tetap mengambil mata kuliah pilihan C atau apakah bisa menggunakan kelebihan sks pilihan A dan B untuk memenuhi 149 sks?

A:

Q: Saya mahasiswa semester 8, untuk mata kuliah pilihan A, B, C Teknik Elektro bagaimanakah ketentuan terbaru terkait minimal sks yang diambil untuk masing masing A, B, C (karena terdapat perbedaan ketentuan antara yang dijelaskan pada Forwati semester lalu dengan Panduan Akademik). Apabila mata kuliah pilihan C hanya mengambil 2 sks, dan mata kuliah A dan B total mengambil 18 sks apakah sudah memenuhi syarat untuk kelulusan?

A:

Q: Apakah di semester 2 ini nanti terdapat mata kuliah yang sulit? Bagaimana caranya beradaptasi dan belajar mata kuliah di semester 2 ini bagi kami para mahasiswa baru yang di semester 1 ini masih banyak kesulitannya?

A:



Q: Bagaimana sistem pembagian kelompok Capstone untuk semester 6? Kapan pembagiannya akan diumumkan?

A:



Sebagai mahasiswa TIF tahun keempat. Sejauh ini, menurut saya sebaiknya beberapa mata kuliah elektro lanjutan seperti Medan Elektromagnetik, Praktikum Sains Dasar (Digital), ISIS, dan Komunikasi Data digantikan dengan mata kuliah yang relevan seperti Praktikum Algoritma, Automata (seperti halnya TIF pada STEI yang juga menyandang ABET). Selain itu, saya masih merasakan bias terhadap Teknik Elektro di DTETI ditunjukkan dengan jalinan kerja sama yang kurang dengan perusahaan besar di bidang IT, kebanyakan kerja sama masih dengan perusahaan besar di bidang elektro. Penilaian ini saya dasarkan dengan komunikasi saya dengan rekan di jurusan Ilmu Komputer (FMIPA UGM), Teknik Informatika (STEI ITB), dan Teknik Informatika (ITS).

Tanggapan:

- Terimakasih atas saran dan masukannya akan kami sampaikan ke Tim Kurikulum.
- Tim Kurikulum prodi akan mulai bekerja mengevaluasi kurikulum 2021.
- Direncanakan 2026 akan diimplementasikan kurikulum baru.

Catatan: Ketentuan pendirian prodi dalam satu departemen



Sebaiknya penamaan jurusan Teknologi Informasi diubah menjadi Teknik Informatika atau Teknik Informasi untuk mengurangi kesalahpahaman, terutama ke pihak industri. Oleh karena jurusan Teknologi Informasi di kampus-kampus lain pada umumnya memadukan keilmuan IT dan bisnis, yang memberikan gelar S. Kom sedangkan DTETI sendiri memberikan gelar S.T. Padahal kurikulum TIF DTETI sendiri condong ke gabungan keilmuan IT dan Elektro, bahkan terkadang lebih teoretis daripada jurusan Teknik Informatika di kampus-kampus lain.

Tanggapan:

- Nama prodi Teknologi Informasi adalah bagian dari sejarah sesuai kondisi perkembangan bidang ilmu saat itu baik di Fakultas, Universitas maupun Nasional
- Pada waktu prodi TIF mengajukan akreditasi internasional ABET tahun 2016 kita telah men-*declare* bahwa prodi Teknologi Informasi secara konten adalah *Information Engineering*
- Tahun 2023 DTETI mengajukan akreditasi internasional IABEE dengan melampirkan surat pernyataan bahwa prodi Teknologi Informasi dalam proses pengajuan perubahan nama menjadi Teknik Informasi



Tutor sebaiknya dilakukan terpisah-pisah jangan digabung menjadi 1 dari ketiga prodi karena saya rasa materi tidak terlalu masuk karena kebisingan dan distraksi dari banyaknya orang.

Departemen sebaiknya mendukung mahasiswa yang ingin magang mandiri dengan menyediakan surat pengantar magang dari kampus, yang sering menjadi syarat utama magang. Dukungan ini seharusnya tidak terbatas hanya untuk mata kuliah kerja praktik, sebagaimana yang sudah dilakukan oleh departemen atau fakultas lainnya di UGM.

Container merah sebaiknya diperluas dan dibuka lebih lama lagi untuk menunjang diskusi, tugas, ataupun kegiatan yang terkait akademik maupun non-akademik

[Tanggapan:](#)